

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pembangunan peternakan khususnya ternak ruminansia di harapkan menjadi satu lokomotif pembangunan khususnya dalam penyediaan sumber protein hewani berupa daging dan susu dalam rangka meningkatkan konsumsi pangan masyarakat. Namun demikian, peternakan sebagian besar berkembang pada skala peternakan rakyat yang berbasis di pedesaan dengan skala usaha tergolong skala usaha kecil. Dilain pihak, keberhasilan usaha peternakan di tentukan oleh beberapa faktor yaitu teknologi. Teknologi peternakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha, karena teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan usaha peternakan.

Ternak sapi merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan usaha peternakan sapi dikalangan masyarakat petani ternak saat ini lebih mengarah kepada segi usaha peternakan rakyat meskipun sumber pendapatan utama petani ternak umumnya berasal dari tanaman semusim seperti padi dan jagung

Usaha peternakan rakyat milik petani ternak lebih mengarah kepada sistem pemeliharaan yang masih di lakukan dengan cara tradisional. Cara tradisional di tandai dengan rendahnya jumlah pemilik ternak, keterbatasan modal, kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang sapta usaha pada ternak. Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah ini yaitu melalui penerapan tehnik

sapta usaha ternak. Sapta usaha ternak merupakan pengetahuan dasar mengenai pemeliharaan ternak yang harus dimiliki oleh peternak. Tingkat pengetahuan peternak terhadap sapta usaha ternak berbeda-beda antara peternak pada peternakan rakyat di desa, hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan para peternak dan cara pemeliharaan tradisional yang turun-temurun dijalani oleh peternak. Sapta usaha ternak meliputi bibit, perkandangan, pakan, penyakit, reproduksi, pemasaran dan manajemen usaha.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan adopsi teknologi peternakan terhadap teknik sapta usaha peternakan adalah memilih inovasi teknologi yang tepat. Guna memenuhi kriteria seperti teknik sapta usaha yang harus dirasakan sebagai kebutuhan oleh peternak, dan dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Namun berhasil tidaknya tingkat adopsi petani terhadap penerapan teknik sapta usaha ditentukan oleh mau tidaknya petani mengadopsi teknik sapta usaha yang dianjurkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap teknik sapta usaha di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tingkat adopsi petani di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?

## **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui tingkat adopsi petani terhadap teknik sapta usaha pada ternak sapi kecamatan tilamuta kabupaten Boalemo.

3. Mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani di kecamatan tilamuta kabupaten Boalemo.

#### **1.4 Manfaat**

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa terhadap teknik sapta usaha ternak.
2. Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai informasi bahwa tingkat adopsi dan teknik sapta usaha ternak untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.